

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang praktik bisnis *Multi Level Marketing* Tiens Syariah di Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, dilihat dari praktik bisnisnya Tiens merupakan bisnis syariah dengan sistem pemasaran langsung berjenjang atau biasa disebut dengan *Multi Level Marketing*. Meski telah dinyatakan sesuai syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, akan tetapi pada praktik bisnisnya Tiens tidak diawasi secara langsung oleh Dewan Pengawas Syariah. Sebagai bisnis MLM, Tiens memiliki dua fungsi bisnis yaitu penjualan produk dan perekrutan mitra bisnis (member baru). Pada kedua fungsi tersebut, Tiens sebagai bisnis syariah tidak memiliki aturan baku yang mengatur secara spesifik mengenai sisi kesyariahan bisnis. Tiens memiliki *support system* yang disebut *Onevision*, berupa strategi bisnis yang digunakan sebagai panduan agar dapat mencapai tujuan bisnis tersebut. Meski demikian, Segala bentuk strategi dan cara berbisnis dilapangan sepenuhnya merupakan tanggung jawab distributor.

Kedua, berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh data sebagai diketahui bahwa distributor Tiens Syariah telah menerapkan sepuluh prinsip etika bisnis Islam dalam penjualan produknya. Akan tetapi pada praktik perekrutan mitra bisnis baru ditemukan dua dari empat responden

menyatakan terdapat ketidaksesuaian praktik bisnis dengan prinsip kejujuran, amanah, *gharar*, dan saling menguntungkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa praktik bisnis Tiens Syariah di Yogyakarta belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika bisnis Islam dalam kegiatan bisnisnya.

B. Saran

1. Bagi Pelaku Bisnis

- a. Bagi pelaku bisnis secara umum, alam berbisnis bukan hanya sekedar menjual dan membeli suatu barang atau jasa, akan tetapi terdapat hak-hak orang lain yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu, dalam setiap kegiatan bisnis diharapkan dapat menyertakan unsur ke-Islaman. Pada dasarnya bisnis tidak semata-mata sekedar mengejar keuntungan yang melimpah namun disisi lain juga terdapat kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pihak dalam kegiatan operasional bisnis tersebut.
- b. Bagi Tiens Syariah, Pada dasarnya strategi yang dibangun oleh dalam bisnis Tiens Syariah sudah bagus dan memenuhi prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam. Akan tetapi pada praktiknya ditemukan adanya penyimpangan dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dilakukan oleh beberapa distributor. Penyimpangan tersebut terjadi sebagai konsekuensi adanya kebebasan distributor dalam menjalankan bisnis. Oleh sebab itu untuk dapat menghindari terjadinya penyimpangan etis dalam bisnis tersebut, Tiens diharapkan dapat memberikan

regulasi dan edukasi mengenai penerapan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam bagi para distributor dalam menjalankan bisnisnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, diantaranya yaitu penelitian ini hanya fokus membahas mengenai etika bisnis yang dilakukan oleh distributor dalam kegiatan pemasaran yaitu penjualan dan perekrutan mitra bisnis baru. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai etika bisnis pada bidang yang lain, yaitu pada manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen produksi.